

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Studi deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Notoamodjo, 2018). Pada penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mendeskripsikan tingkat kegagalan dan keberhasilan yang terjadi pada kasus Gigi Tiruan Sebagian Lepas Flexy di laboratorium Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap berbagai variable subjek penelitian. Alat yang digunakan dalam observasi ini yaitu dengan melakukan ceklis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di Laboratorium jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tangjung Karang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s.d Mei 2023.

3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain/menjadi sebab berubahnya suatu variabel lain. Variabel pada penelitian ini adalah komponen gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* sebagai variabel *independent*

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah keberhasilan dalam praktikum pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* sebagai variabel *dependent*

3.3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Suryabrata, 2011). Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini definisi operasional dan skala pengukuran diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Keberhasilan dan kegagalan dalam praktikum pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan <i>flexi</i>	Suatu ukuran atau standart yang dianggap sebagai acuan untuk menilai keberhasilan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan <i>flexy</i>	Observasi	Tidak memenuhi syarat = Tidak Memenuhi syarat = Ya	Checklist	Ordinal

2	<p>Kelengkapan komponen:</p> <p>Cengkram</p> <p>Basis</p> <p>Elemen Gigi Tiruan</p> <p>Retensi (Kecekatan Gigi Tiruan)</p>	<p>Cengkram merupakan salah satu komponen penting untuk gigi tiruan sebagian lepasan. Cengkram dikaakan memenuhi syarat apabila mremiliki ketebalan 2mm dan menutupi gigi penyangga $\pm 2\text{mm}$</p> <p>Basis gigi tiruan adalah tempat melekatnya gigi tiruan yang bersandar pada jaringan lunak. Basis memiliki ketebalan $\pm 2\text{mm}$ dan memiliki stabilisasi dan kecekatan yang baik.</p> <p>Elemen gigi tiruan adalah gigi tiruan untuk menggantikan gigi yang hilang. Ukuran elemen gigi tiruan harus sesuai dengan gigi sebelahnya</p> <p>Retensi merupakan kemampuan geligi tiruan melawan gaya-gaya pemindah yang cenderung memindahkan protesa ke arah oklusal. Gaya pemindah adalah aktivitas otot-otot pada saat berbicara, pengunyahan dan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Tidak memenuhi syarat = Jika ukuran tidak memenuhi syarat</p> <p>Memenuhi syarat = Jika ukuran sesuai dengan syarat</p> <p>Tidak memenuhi syarat = Jika ukuran tidak memenuhi syarat</p> <p>Memenuhi syarat = Jika ukuran sesuai dengan syarat</p> <p>Tidak memenuhi syarat = Jika tidak sesuai dengan gigi sebelahnya</p> <p>Memenuhi syarat = Jika sesuai dengan gigi sebelahnya</p> <p>Tidak memenuhi syarat = Jika tidak diperoleh kecekatan gigi yang baik</p> <p>Memenuhi syarat = Jika diperoleh kecekatan gigi yang baik</p>	<p>Caliper</p> <p>Caliper</p> <p>Organoleptis</p> <p>Organoleptis</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
---	--	--	---	---	---	---

	Stabilisasi (Kecekatan Gigi Tiruan)	gravitasi untuk gigi tiruan rahang atas. Stabilisasi adalah gaya untuk melawan pergerakan gigi tiruan dalam arah horizontal. Stabilisasi diperoleh dari basis gigi tiruan.	Observasi	Tidak memenuhi syarat = Jika tidak diperoleh kecekatan gigi yang baik Memenuhi syarat = Jika diperoleh kecekatan gigi yang baik	Organoleptis	Ordinal
	Oklusi	Oklusi normal menyatakan bahwa gigi incisif sentral rahang atas tumpang tindih dengan gigi incisif rahang bawah. <i>Overbite</i> normal adalah 1-3mm, atau menutupi 1/3 tinggi mahkota klinis incisif rahang bawah.	Observasi	Tidak memenuhi syarat = Jika terjadi peninggian gigitan Memenuhi syarat = Jika tidak terjadi peninggian gigitan	Caliper	Ordinal
	Estetika (Pemolesan)	Penilaian pada estetika adalah tekstur gigi tiruan yaitu: tepi-tepi pada protesa, agar tidak ada bagian tajam yang tertinggal juga protesa harus halus dan mengkilap.	Observasi	Tidak memenuhi syarat = Jika tidak diperoleh standar estetika yang baik Memenuhi syarat = Jika diperoleh standar estetika yang baik	Organoleptis	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya (Arafatin, 2021). Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah model praktikum mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan

flexy mahasiswa jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang angkatan 2020 yaitu berjumlah 31 model praktikum.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Arafatin, 2021). Pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Hermawan, 2019). Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 31 model praktikum mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* mahasiswa jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang angkatan 2020 dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah model praktikum mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* mahasiswa angkatan 2020 jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

2. Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah model praktikum mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* yang bukan mahasiswa angkatan 2020 jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

3.5 Instrumen Penelitian, Uji Validasi, Uji Rehabilitas dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang telah paten, misalnya lembar checklist, angket, maupun kuensioner tertutup yang dapat diisi sendiri oleh responden atau diisikan oleh pengumpul data (Saryono dan Mekar Dwi, 2010).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian lembar observasi, yaitu berupa *checklist*, caliper dan Organoleptis. *Checklist* adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Caliper merupakan alat ukur yang sangat teliti melebihi ketelitian mistar ukur (Mufarrih, 2022). Organoleptis atau biasa disebut organoleptik merupakan cara pengujian dengan menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk pengukuran suatu produk. Indera yang dipakai dalam uji organoleptik adalah indera penglihat/mata, indera penciuman/hidung dan indera peraba/tangan. (Saleh, 2004). Indera dalam yang dipakai penelitian ini adalah indera penglihat/mata dan indera peraba/tangan.

3.5.2 Uji Validasi dan Reabilitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebuah alat ukur penelitian (instrumen) mampu mengukur apa yang diukur sehingga data yang didapatkan valid atau sesuai dengan kenyataannya. Sedangkan, uji reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran). Karena hasil konsistensi itu akan mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*) (Suryabrata, 2011). *Instrumen* pada penelitian ini sesuai dengan buku panduan gigi tiruan sebagian lepasan.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kegagalan dan keberhasilan dalam pembuatan kasus gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* di laboratorium jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban lembar observasi. Lembar *checklist* ini menggunakan skala Guttman yaitu untuk mendapatkan jawaban yang tepat dan tegas. Skala ini hanya terdapat dua alternatif jawaban yaitu “ya” atau “tidak” (Abidin et al., 2014). Penilaian pada penelitian ini dinyatakan “ya” jika memenuhi syarat gigi tiruan

sebagian lepasan dan dinyatakan “tidak” jika tidak memenuhi syarat gigi tiruan sebagian lepasan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses merangkum, mengambil intisari dari segudang data yang telah dikumpulkan, sehingga menjadi bermakna dan lebih ringkas (Saryono dan Mekar Dewi, 2010). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat*. Analisis *univariat* digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang disajikan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran persentase keberhasilan dan kegagalan dalam praktikum pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexy di* Laboratorium Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang (Notoatmodjo, 2018).

Untuk mengolah data yang telah terkumpul pada penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Semua daftar cek dikumpulkan untuk memperoleh data.
2. Data yang diperoleh diperiksa kembali agar sesuai dengan objek yang di observasi.
3. Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan komputer.
4. Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.
5. Menghitung jumlah persentase dari masing-masing komponen yang telah di observasi.

Dalam penelitian ini, akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2006).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Case* (Jumlah frekuensi banyaknya model)